

Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Menjaga Konsentrasi Belajar Siswa SD

Putu Surri Regita Putri*

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Indonesia surriregitaputri88@gmail.com

Putu Yulia Angga Dewi

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Indonesia anggadewiyulia@gmail.com

I Gede Arya Wiradnyana.

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan, Indonesia arya.wiradnyana92@gmail.com

Abstract: *The use of digital learning media in elementary schools has increased significantly; however, its effectiveness in maintaining students' learning concentration still requires further investigation, considering that elementary school students are easily distracted during the learning process. This study aims to analyze the use of digital learning media in maintaining elementary school students' learning concentration through a literature review. The research employed a literature review method, which involves a systematic process of searching, identifying, and examining various sources of information, such as scientific journals, books, newspapers, magazines, and other relevant references as the theoretical foundation of the study. The data analysis technique used was content analysis to identify the main findings from the reviewed literature. The findings indicate that digital learning media, particularly instructional videos, are effective in maintaining elementary school students' learning concentration by presenting learning materials through visual and auditory formats, thereby helping students focus their attention on the learning process. However, this effectiveness is influenced by infrastructure readiness, teachers' competencies, and the suitability of the media with students' characteristics and needs.*

Keywords: *digital learning media, learning concentration, elementary school students, instructional videos, literature review.*

Abstrak: Pemanfaatan media pembelajaran digital di sekolah dasar semakin meningkat, namun efektivitasnya dalam menjaga konsentrasi belajar siswa masih perlu dikaji lebih lanjut mengingat karakteristik siswa sekolah dasar yang mudah terdistraksi selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran digital dalam menjaga konsentrasi belajar siswa sekolah dasar melalui kajian literatur. Jenis penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka (literature review), yaitu kegiatan sistematis dalam menelusuri, mengidentifikasi, dan mengkaji berbagai sumber informasi, seperti jurnal ilmiah, buku, koran, majalah, serta sumber relevan lainnya sebagai landasan teoritis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama dari berbagai referensi yang dikaji. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital, khususnya video pembelajaran, efektif dalam menjaga konsentrasi belajar siswa sekolah dasar karena mampu menyajikan materi secara visual dan auditori sehingga membantu siswa memusatkan perhatian pada pembelajaran. Namun, efektivitas tersebut dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, serta kesesuaian media dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Kata kunci: media pembelajaran digital, konsentrasi belajar, siswa sekolah dasar, video pembelajaran, tinjauan pustaka.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memicu transformasi penting dalam banyak aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Transformasi ini memicu terjadinya pergeseran pola pikir pembelajaran dari model konvensional

menuju pembelajaran yang bersifat dua arah, fleksibel, dan berorientasi pada teknologi. Media pembelajaran yang sebelumnya didominasi dengan penggunaan papan tulis dan buku teks kini mulai dilengkapi, bahkan digantikan, oleh media pembelajaran digital yang lebih inovatif. Media pembelajaran digital mencakup beragam bentuk, seperti presentasi menggunakan PowerPoint, video pembelajaran, animasi interaktif, hingga game-based learning yang dibuat guna menghasilkan kegiatan belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran digital memiliki sejumlah keunggulan dalam mendukung proses pembelajaran. Bagi peserta didik sekolah dasar, konsep yang bersifat abstrak dapat dipahami lebih mudah melalui bantuan media digital yang menyajikan visualisasi, animasi, maupun simulasi. Melalui animasi, simulasi, dan tampilan visual interaktif, materi pembelajaran yang beragam dapat disampaikan secara lebih konkret dan mudah dimengerti. Selain itu, media digital juga memungkinkan penerapan pembelajaran yang bersifat self-paced learning, yang memungkinkan siswa menyesuaikan proses belajar dengan kecepatan dan karakteristik belajarnya. Fitur ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang materi hingga benar-benar dipahami, sehingga berpotensi meningkatkan pemahaman mengenai konsep dan hasil pembelajaran, terutama untuk siswa yang memerlukan waktu belajar lebih panjang (Raharjo et al., 2025).

Di samping itu, pengaplikasian media pembelajaran digital juga dinilai berperan dalam memperbaiki konsentrasi belajar siswa. Aplikasi pembelajaran, platform e-learning, serta video edukatif mampu menyajikan materi secara lebih variatif serta menyenangkan. Media pembelajaran digital memberikan kemudahan dalam penyampaian materi, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan ciri, ketertarikan, serta kemampuan siswa. Kemudahan akses belajar dimanapun dan tanpa batas waktu juga memberikan kenyamanan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan memungkinkan guru untuk menyelaraskan materi yang diajarkan dengan situasi kehidupan nyata siswa, dengan demikian tahapan belajar menjadi lebih bermanfaat dan sesuai. Pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan ketertarikan serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya memberikan pengaruh baik terhadap fokus dan keterlibatan mereka dalam belajar (Widiastari & Puspita, 2024).

Meskipun demikian, implementasi media pembelajaran digital di sekolah dasar belum sepenuhnya berjalan optimal. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah adanya kesenjangan infrastruktur dan akses teknologi antarwilayah. Nurgiansah (2022) mengungkapkan bahwa sekolah-sekolah di wilayah perkotaan umumnya telah dilengkapi dengan berbagai fitur teknologi yang memadai, seperti komputer, proyektor, dan akses internet yang stabil, sehingga penggunaan media digital menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sebaliknya, sekolah-sekolah yang berada di wilayah pedesaan masih menghadapi berbagai keterbatasan. Sekolah dasar yang terletak di daerah pedesaan dengan keterbatasan sarana dan prasarana teknologi meliputi akses internet yang tidak stabil, minimnya perangkat teknologi, serta rendahnya kompetensi guru dan siswa dalam mempergunakan media pembelajaran digital. Sejumlah guru belum mendapatkan pembinaan yang memadai terkait pemakaian teknologi dalam pembelajaran, di sisi lain siswa juga masih memiliki keterbatasan pengalaman dalam menggunakan perangkat digital sebagai

sarana belajar (Raharjo et al., 2025). Situasi ini membuktikan adanya kesenjangan digital (digital divide) yang berpotensi memengaruhi kualitas pembelajaran.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan keterlibatan siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada pengembangan media digital atau pengaruhnya terhadap hasil belajar, sedangkan kajian yang secara khusus menganalisis peran media pembelajaran digital dalam menjaga konsentrasi belajar siswa sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, penelitian yang ada umumnya dilakukan pada konteks dan jenis media tertentu sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bentuk media digital yang efektif dalam mempertahankan konsentrasi belajar siswa serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya. Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan akan kajian literatur yang menganalisis berbagai hasil penelitian terkait penggunaan media pembelajaran digital dalam menjaga konsentrasi belajar siswa sekolah dasar untuk mengidentifikasi efektivitas media yang digunakan serta faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

Di sisi lain, capaian proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kompetensi siswa dalam memusatkan perhatian atau berkonsentrasi. Konsentrasi merupakan prasyarat utama dalam kegiatan belajar, karena tanpa konsentrasi yang baik, proses penerimaan dan pengolahan informasi tidak dapat berlangsung secara optimal. (Nuryani, S.W., Hapsari, W., & Kusuma, 2024) menjelaskan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan yang dapat ditingkatkan melalui pemberian stimulasi dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berkonsentrasi pada anak tidak bersifat tetap, melainkan dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan. Dengan demikian, pendidik mempunyai peran penting dalam merancang pendekatan dan media pembelajaran yang mampu mempermudah siswa mengembangkan konsentrasi dan daya ingat, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran berbasis video (Azizah et al., 2025)

Konsentrasi belajar berkaitan erat dengan kemampuan kognitif siswa, yang meliputi persepsi visual dan auditori, kemampuan motorik, daya ingat, serta proses berpikir. Konsentrasi dijelaskan sebagai kemampuan individu untuk fokus sepenuhnya pada suatu objek atau kegiatan tertentu sambil mengabaikan rangsangan lain yang tidak ada hubungannya. Perhatian merupakan proses mental sadar di mana individu secara selektif memfokuskan pikirannya pada satu objek atau tugas tertentu. Kurangnya konsentrasi belajar dapat berdampak pada rendahnya prestasi akademik, menurunnya pemahaman materi, serta berkurangnya keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kurniawan & Oktaviani (2023) menegaskan bahwa konsentrasi belajar merupakan keterampilan anak untuk mempertahankan fokus secara berkelanjutan dalam menyerap dan memproses informasi, yang menjadi kunci utama keberhasilan proses belajar, khususnya pada anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran digital dalam menjaga konsentrasi belajar siswa sekolah dasar melalui kajian literatur dengan judul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Menjaga Konsentrasi Belajar Siswa SD.”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran digital serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya

dalam mendukung konsentrasi belajar siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode narrative literature review, yaitu pendekatan kajian pustaka yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu secara deskriptif guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai suatu topik penelitian. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan berbagai temuan penelitian yang relevan serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih ada (Juntunen & Lehenkari, 2021).

Proses penyusunan narrative literature review dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) menelusuri dan mengumpulkan literatur yang relevan dengan topik penelitian; (2) melakukan seleksi dan evaluasi terhadap kualitas serta kesesuaian literatur berdasarkan tujuan penelitian; (3) mengidentifikasi dan mengelompokkan temuan-temuan utama berdasarkan tema tertentu; serta (4) melakukan sintesis dan interpretasi terhadap hasil kajian untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran digital dalam menjaga konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis), yaitu proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber literatur guna menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Hunting, 2021).

PEMBAHASAN

Pembelajaran di sekolah dasar menuntut adanya strategi yang mampu menjaga konsentrasi belajar siswa, mengingat sifat anak usia sekolah dasar yang umumnya mudah terdistraksi dan memiliki rentang perhatian yang relatif singkat. Didasarkan pada temuan studi literatur yang sudah dilaksanakan, media pembelajaran digital terbukti berpotensi besar dalam mendukung terjaganya konsentrasi belajar siswa SD. Media digital, khususnya video pembelajaran, mampu menyampaikan informasi secara visual dan auditori secara bersamaan, sehingga membantu siswa memusatkan perhatian pada materi yang disampaikan.

Nuryani et al. (2024) menegaskan bahwa konsentrasi bukanlah kemampuan bawaan, melainkan keterampilan yang dapat dilatih. Dalam konteks ini, media pembelajaran digital berperan sebagai stimulus eksternal yang dapat melatih kemampuan fokus siswa. Media pembelajaran berbasis video yang dikemas secara interaktif dan disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar dapat meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga membantu mempertahankan perhatian siswa selama kegiatan belajar berlangsung (Anggraeni et al., 2021). Sejalan dengan pandangan tersebut, media pembelajaran digital yang kaya akan unsur visual dan audio dapat membantu siswa mengarahkan perhatian mereka pada materi pembelajaran, sekaligus mengurangi gangguan dari stimulus lain yang tidak relevan (Dewi et al., 2025).

Selain faktor sarana dan prasarana, kemampuan guru dalam merancang dan mengelola media pembelajaran digital juga sangat menentukan (Mia & Sulastris, 2023). Media digital yang tidak dirancang sesuai dengan karakteristik siswa justru berpotensi menimbulkan distraksi dan menurunkan konsentrasi belajar. Oleh

karena itu, para pendidik harus memiliki kompetensi pedagogik dan teknologi yang memadai agar media pembelajaran digital dapat digunakan secara efektif dan proporsional (Risqianto et al., 2025). Mengacu pada hasil kajian pustaka, menggambarkan bahwa media pembelajaran digital, khususnya video pembelajaran, memiliki efektivitas yang berarti dalam menjaga konsentrasi belajar siswa sekolah dasar apabila digunakan secara tepat. Media digital mampu menarik perhatian, meningkatkan motivasi, serta membantu siswa memusatkan fokus pada materi pembelajaran. Namun, efektivitas tersebut sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, serta kesesuaian media dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran digital perlu dirancang secara terencana dan kontekstual agar benar-benar menimbulkan pengaruh positif terhadap konsentrasi belajar siswa SD.

Berbagai literatur memperlihatkan bahwa penerapan media pembelajaran digital mampu menghasilkan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan tidak monoton. menjelaskan bahwa media digital menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan media konvensional. Sejalan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang lebih mudah berkonsentrasi ketika pembelajaran disajikan secara visual, dinamis, dan melibatkan berbagai indera. Video pembelajaran, misalnya, dapat menyajikan visual dinamis, audio, serta visual animatif yang dapat meningkatkan atensi siswa dalam waktu yang lebih lama dibandingkan penjelasan verbal semata.

Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki peran yang signifikan dalam menjaga konsentrasi belajar siswa sekolah dasar melalui beberapa mekanisme yang saling berkaitan. Pertama, media digital mampu menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk visual, audio, animasi, dan simulasi yang membantu siswa memahami konsep abstrak secara lebih konkret. Dewi et al. (2022) menyatakan bahwa visualisasi yang disediakan oleh media digital dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan konsentrasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh daya tarik media, tetapi juga oleh kemampuan media dalam mengurangi beban kognitif siswa ketika memahami materi yang kompleks. Ketika siswa mampu memahami materi dengan lebih baik, kebingungan dan kejenuhan selama proses pembelajaran dapat diminimalkan, sehingga perhatian siswa dapat dipertahankan lebih lama.

Selain aspek kognitif, kajian ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berkontribusi terhadap aspek afektif yang berkaitan dengan konsentrasi belajar. Hakim et al. (2021) menjelaskan bahwa perhatian merupakan proses mental yang melibatkan kemampuan individu untuk memusatkan diri secara sadar pada objek tertentu. Dalam konteks pembelajaran, media digital yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa mampu meningkatkan motivasi dan ketertarikan belajar. Hal tersebut sejalan dengan temuan Rais et al. (2024) yang menunjukkan bahwa media digital dapat menyajikan materi secara lebih menarik dan sesuai dengan preferensi belajar siswa. Dengan demikian, motivasi belajar dapat dipandang sebagai faktor mediasi yang menghubungkan penggunaan media pembelajaran digital dengan peningkatan konsentrasi belajar siswa. Semakin tinggi ketertarikan dan motivasi siswa terhadap pembelajaran, semakin besar

kecenderungan siswa untuk terlibat aktif dan mempertahankan fokus selama proses belajar berlangsung.

Meskipun demikian, efektivitas media pembelajaran digital dalam menjaga konsentrasi belajar tidak bersifat universal dan dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual. Ni'am et al. (2025) menegaskan bahwa kompetensi guru, kesiapan siswa, dan ketersediaan infrastruktur teknologi merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi media digital dalam pembelajaran. Temuan tersebut diperkuat oleh Calista et al. (2025) yang mengungkapkan adanya kesenjangan digital antara sekolah di wilayah perkotaan dan pedesaan.

Keterbatasan akses internet, minimnya perangkat teknologi, serta rendahnya literasi digital menyebabkan pemanfaatan media pembelajaran digital belum optimal di beberapa sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan media pembelajaran digital dalam menjaga konsentrasi belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh karakteristik media itu sendiri, tetapi juga oleh dukungan lingkungan belajar dan kesiapan seluruh komponen pendidikan. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran digital perlu disertai dengan peningkatan kompetensi guru serta penyediaan infrastruktur yang memadai agar manfaatnya terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar dapat dioptimalkan.

Berdasarkan sintesis berbagai penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa media pembelajaran digital berkontribusi terhadap konsentrasi belajar siswa melalui tiga jalur utama, yaitu peningkatan pemahaman materi (aspek kognitif), peningkatan motivasi dan ketertarikan belajar (aspek afektif), serta dukungan lingkungan belajar yang memadai (aspek kontekstual). Temuan ini memberikan pemahaman bahwa penggunaan media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendukung keterlibatan siswa secara optimal dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, media pembelajaran digital terbukti berpotensi dalam menjaga konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. Efektivitas tersebut dipengaruhi oleh kemampuan media digital dalam mendukung keterlibatan siswa selama proses pembelajaran serta kesesuaiannya dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran digital juga ditentukan oleh faktor pendukung, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, serta kesiapan siswa dalam menggunakan media digital. Hasil kajian ini memberikan implikasi bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital perlu dirancang secara tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar dapat mendukung konsentrasi belajar secara optimal. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas berbagai jenis media pembelajaran digital terhadap konsentrasi belajar siswa sekolah dasar melalui penelitian empiris pada berbagai konteks pembelajaran.

REFERENSI

Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Priamdani, D., & Winarsih, E. (2021).

- Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Azizah, A. N., Loita, A., & Rizqi, A. M. (2025). Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini: Studi Literatur. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 322–330.
- Dewi, W. A. P., Nuriyah, A., & Ulhaq, A. A. (2025). Strategi Pemilihan Media Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(2), 96–107.
- Kurniawan, D., & Oktaviani, D. (2023). Peningkatan Pengembangan Simulasi Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa B1 TK Pamardisiwi Pandak. *Jurnal Pelangi Pendidikan*, 1(1), 14–20.
- Mia, Y. G., & Sulastri, S. (2023). Analisis kompetensi profesional guru. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 49–55.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Meningkatkan minat belajar siswa dengan media pembelajaran konvensional dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1529–1534.
- Nuryani, S.W., Hapsari, W., & Kusuma, P. J. (2024). Perbedaan Konsentrasi Belajar pada Anak Usia Dini melalui Penerapan Hypnoteaching Telling Method. 3(1), 92–99.
- Raharjo, R., Wiyati, I., Sutanto, S., Santoso, S., & Rondli, W. S. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Sdn 1 Sarirejo. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 50–60.
- Risqianto, F., Fadlullah, M., & Hanif, M. (2025). Perubahan Motivasi Belajar Di Era Pembelajaran Digital Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Akademik Siswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12).
- WIDIASTARI, N. I. G. A. Y. U. P., & PUSPITA, R. D. W. I. (2024). Penggunaan media pembelajaran digital dalam mengembangkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Inpres 2 Nambaru. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4), 215–222.